

RINGKASAN

NISRINA ARIZ AQILAH. Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Anak dengan Sindrom Nefrotik di RSUD Sekarwangi Cibadak. The Nutrition Care Process of Pediatric Patient with Nephrotic Syndrome at Sekarwangi Regional Hospital Cibadak. Dibimbing oleh **ANNISA RIZKIRIANI.**

Penyelenggaraan makanan di rumah sakit adalah suatu rangkaian yang dimulai dari perencanaan sampai dengan pendistribusian makanan kepada pasien. Tujuan dari penyelenggaraan makanan adalah menyediakan makanan dengan kualitas baik, dan layak agar kebutuhan gizi pasien terpenuhi melalui makanan yang dikonsumsi dan disesuaikan dengan penyakit yang diderita sehingga asupan energi dan zat gizi sehari terpenuhi sesuai dengan kebutuhan tubuh pasien

Tujuan umum dari tugas akhir ini adalah mengevaluasi asupan energi, protein, dan zat gizi makro pada pasien anak dengan penyakit glomerulonefritis di RSUD Sekarwangi Cibadak. Tujuan khusus praktik kerja lapang ini adalah (1) Mengidentifikasi keadaan umum rumah sakit. (2) Mengkaji identitas pasien, riwayat penyakit, riwayat gizi pemeriksaan fisik, klinis, biokimia, terapi medis, dan antropometri. (3) Mempelajari patofisiologi penyakit. (4) Membuat diagnosa gizi (domain intake, domain klinis, domain perilaku). (5) Mengidentifikasi jenis diet, konsistensi makanan, tujuan dan syarat diet yang diberikan pada pasien Glomerulonefritis. (6) Menghitung kebutuhan energi dan zat gizi pasien Glomerulonefritis. (7) Menghitung konsumsi hidangan dengan cara memorsikan diet dan mengamati sisa makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, hidangan sayur, dan buah. (8) Menghitung tingkat kecukupan energi dan zat gizi, baik dari konsumsi makanan rumah sakit. (9) Memperkirakan kontribusi karbohidrat, lemak dan protein terhadap kebutuhan energi sehari.

Pengamatan dan pengumpulan data dilakukan pada 6 Januari 2020 hingga 8 Januari 2020. Pengamatan dilakukan pada saat melakukan praktik kerja lapangan manajemen asuhan gizi klinik. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara melihat arsip rumah sakit dan instalasi gizi serta pengamatan langsung di Instalasi Gizi.

Sindrom nefrotik merupakan penyakit autoimun atau penyakit yang terjadi karena adanya gangguan sistem imun pada pasien. Penyakit ini ditandai dengan adanya proteinuria, hipoalbuminemia, hiperkolesterolemia, edema, dan penurunan fungsi ginjal. Pencegahan dari adanya penyakit ini adalah dengan menjaga pola hidup yang sehat. Selain itu, untuk mengatasi penyakit-penyakit ini adalah diperlukan adanya terapi gizi.

Kata kunci: penyelenggaraan makanan, sindrom nefrotik